

Narasumber Seminar: Pembelajaran Geografi dalam Peningkatan Pemahaman Mitigasi Bencana Banjir

by Asep Asep

Submission date: 20-May-2024 10:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 2383656398

File name: PANGGUNG_KEBAIKAN_Vol._1_No._2_Mei_2024_hal_19-26.docx (1.43M)

Word count: 2053

Character count: 14227

Narasumber Seminar: Pembelajaran Geografi dalam Peningkatan Pemahaman Mitigasi Bencana Banjir

*Seminar Speaker: Geography Learning in Improving Understanding of
Flood Disaster Mitigation*

Asep Asep

Universitas Pattimura - Ambon

asep@fkip.unpatti.ac.id

Article History:

Received: April 20, 2024;

Accepted: Mei 20, 2024;

Published: Mei 31, 2024;

Keywords: Seminar; PKM;
Geography Learning; Flood
Disaster Mitigation

Abstract: Strengthening knowledge and disaster preparedness for students, teachers, and the wider community can be achieved through community service activities packaged in the form of national seminars. This seminar is an educational and collaborative forum that brings together various related parties to share knowledge, experiences, and disaster mitigation strategies. Through this community service activity, geography learning becomes more relevant and applicable. Not only does it increase understanding of disaster mitigation, this seminar also builds community capacity in dealing with disasters, and encourages active participation of all parties in creating a safer and more sustainable environment. This community service activity was carried out in three stages: 1) Material solidification, 2) Q&A discussion, 3) Evaluation. The community service conducted through a resource person at the national seminar on geography education organized by the Master of Geography Education Study Program at Padang State University provides an overview of the integration of processes and projects that can be done to improve understanding of disaster mitigation through geography learning. This includes projects such as identification of disaster locations in the selection of materials, socialization in collaboration with related parties, simulations in schools, or through the development of learning media.

Abstrak

Memperkuat pengetahuan dan kesiapsiagaan terhadap bencana bagi siswa, guru, dan masyarakat luas dapat diraih melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk seminar nasional. Seminar ini menjadi wadah edukasi dan kolaborasi yang mempertemukan berbagai pihak terkait untuk saling berbagi ilmu, pengalaman, dan strategi mitigasi bencana. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, pembelajaran geografi menjadi lebih relevan dan aplikatif. Tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang mitigasi bencana, seminar ini juga membangun kapasitas komunitas dalam menghadapi bencana, serta mendorong partisipasi aktif semua pihak dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap: 1) Pemantapan Materi, 2) Diskusi Tanya Jawab, 3) Evaluasi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui narasumber pada seminar nasional pendidikan geografi yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang ini memberikan gambaran mengenai integrasi proses dan proyek yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mitigasi bencana melalui pembelajaran geografi. Hal ini meliputi proyek seperti identifikasi lokasi bencana dalam pemilihan materi, sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, simulasi di sekolah-sekolah, atau melalui pengembangan media pembelajaran.

Kata Kunci: Seminar, PKM, Pembelajaran Geografi, Mitigasi Bencana Banjir

PENDAHULUAN

Pembelajaran geografi memegang peranan penting dalam meningkatkan pemahaman

* Asep Asep, asep@fkip.unpatti.ac.id

dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana alam (Pamungkas and Ismail 2020). Melalui berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek, siswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi daerah rawan bencana, menganalisis faktor penyebabnya, serta merancang strategi mitigasi yang efektif. Seminar nasional sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat menjadi platform edukatif dan kolaboratif untuk memperkuat peran pembelajaran geografi dalam membangun kapasitas komunitas dan mendorong partisipasi aktif semua pihak dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan.

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan kompleks antara manusia dan lingkungannya (Aksa, Utaya, and Bachri 2019). Pemahaman geografi menjadi kunci dalam upaya mitigasi bencana, yaitu langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi risiko dan dampak bencana alam. Pembelajaran geografi memberikan pengetahuan tentang berbagai faktor yang menyebabkan bencana, seperti curah hujan tinggi, topografi, penggunaan lahan, dan perubahan iklim. Selain itu, pembelajaran geografi juga mengajarkan strategi mitigasi, seperti perencanaan tata ruang yang baik, pembangunan infrastruktur yang tahan bencana, dan pengelolaan sumber daya air yang efektif.

Metode pembelajaran geografi yang efektif untuk mitigasi bencana meliputi: 1) Pemetaan dan analisis data spasial: Penggunaan peta topografi, data hidrologi, dan teknologi geospasial untuk mengidentifikasi daerah rawan bencana dan memahami dinamika aliran air. 2) Simulasi dan latihan penanggulangan bencana: Siswa terlibat dalam simulasi dan latihan untuk merasakan situasi nyata dan mengembangkan keterampilan tanggap darurat. 3) Proyek belajar: Siswa merancang solusi praktis untuk mengurangi dampak bencana di komunitas mereka.

Seminar Nasional sebagai Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat. Seminar nasional sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat menjadi platform edukatif dan kolaboratif untuk 1) Berbagi pengetahuan dan pengalaman: Mempertemukan berbagai pemangku kepentingan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi mitigasi bencana. 2) Membangun kapasitas komunitas: Meningkatkan pemahaman tentang mitigasi bencana dan membangun kapasitas komunitas dalam menghadapi bencana. 3) Mendorong partisipasi aktif: Mendorong partisipasi aktif semua pihak dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan.

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan secara online melalui aplikasi meeting yakni

zoom meeting yang diselenggarakan oleh Magister pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat. Adapun tujuan untuk meningkatkan Pemahaman peserta didik dalam pembelajaran geografi sebagai dasar implementasi mitigasi bencana. Berdasarkan tujuan dari pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini metode yang digunakan yakni penguatan melalui narasumber yang disusun kedalam sebuah seminar nasional. Objek dalam pengabdian masyarakat ini adalah Mahasiswa, Guru, Dosen, dan Masyarakat secara umum. Kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan yakni Penguatan Materi, Diskusi tanya Jawab dan Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan tahapannya terdiri atas tahapan Penguatan Materi, Diskusi, dan evaluasi. Berikut deskripsi masing-masing tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

1. Penguatan Materi

Penguatan Materi dalam hal ini di sampaikan oleh penulis berdasarkan tujuan yang telah disampaikan dalam pengabdian masyarakat ini. Penguatan materi tentang pembelajaran geografi dalam mitigasi bencana adalah langkah penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami dan menghadapi berbagai risiko bencana. Berikut adalah beberapa cara untuk memperkuat materi tersebut dalam kurikulum geografi:

a. Pengetahuan Dasar Bencana Alam

- 1) Jenis-jenis Bencana: Mengajarkan tentang berbagai jenis bencana alam seperti , gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, dan badai.
- 2) Penyebab dan Dampak: Menjelaskan penyebab alami dan antropogenik dari bencana serta dampaknya terhadap lingkungan, infrastruktur, dan kehidupan manusia.

b. Pemetaan dan Analisis Spasial

- 1) Peta Topografi dan Risiko Bencana: Menggunakan peta topografi untuk mengidentifikasi daerah rawan bencana. Mengajarkan siswa bagaimana membaca dan menganalisis peta risiko.
- 2) Teknologi Geospasial: Memperkenalkan penggunaan teknologi seperti GIS (Sistem Informasi Geografis) dan remote sensing untuk memantau dan menganalisis data bencana.

c. Strategi Mitigasi Bencana

- 1) Infrastruktur dan Tata Ruang: Memahami peran infrastruktur yang tahan bencana dan

pentingnya perencanaan tata ruang yang memperhitungkan risiko bencana.

- 2) Sistem Peringatan Dini: Mengajarkan tentang sistem peringatan dini dan bagaimana mereka dapat menyelamatkan nyawa serta meminimalkan kerugian.
 - 3) Adaptasi dan Ketahanan Komunitas
 - 4) Kesiapsiagaan Bencana: Strategi untuk meningkatkan kesiapsiagaan komunitas, termasuk latihan evakuasi dan penyusunan rencana tanggap darurat. Pendidikan dan Kampanye Kesadaran: Mengembangkan program pendidikan dan kampanye kesadaran yang melibatkan siswa dalam menyebarkan informasi tentang mitigasi bencana kepada komunitas mereka.
- d. Proyek dan Studi Kasus
- 1) Studi Kasus Nyata: Menganalisis studi kasus bencana alam yang telah terjadi untuk memahami respon yang efektif dan pembelajaran dari kejadian tersebut.
 - 2) Proyek Lapangan: Mengorganisir proyek lapangan di mana siswa dapat mengidentifikasi risiko lokal dan mengembangkan rencana mitigasi bencana praktis.
- e. Kerjasama dengan Pihak Eksternal
- 1) Kolaborasi dengan Lembaga Terkait: Bekerja sama dengan lembaga pemerintah, LSM, dan organisasi internasional yang bergerak di bidang penanggulangan bencana untuk memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada siswa.
 - 2) Seminar dan Lokakarya: Mengadakan seminar dan lokakarya dengan menghadirkan pakar bencana untuk memberikan perspektif dan pengetahuan terbaru.
- f. Pengembangan Kurikulum Berkelanjutan
- 1) Evaluasi dan Revisi Kurikulum: Secara berkala mengevaluasi dan merevisi kurikulum geografi untuk memastikan relevansi dan keakuratan materi yang diajarkan.
 - 2) Integrasi dengan Mata Pelajaran Lain: Mengintegrasikan pembelajaran mitigasi bencana dengan mata pelajaran lain seperti sains, teknologi, dan pendidikan kewarganegaraan untuk pendekatan yang lebih holistik.

Dengan memperkuat materi tentang pembelajaran geografi dalam mitigasi bencana, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan nyata (Fitriana 2021). Hal ini membangun generasi yang lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan bencana di masa depan, serta mampu berkontribusi pada pembangunan komunitas yang lebih aman dan berkelanjutan.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Dalam sebuah seminar yang bertajuk "Pemahaman Mitigasi Bencana melalui Pembelajaran Geografi", proses diskusi dan tanya jawab berlangsung dinamis dan interaktif. Acara dimulai dengan pemaparan materi oleh beberapa ahli geografi dan mitigasi bencana yang memberikan wawasan tentang pentingnya pemahaman geografi dalam konteks mitigasi bencana. Para ahli menjelaskan bagaimana ilmu geografi dapat digunakan untuk memetakan daerah rawan bencana, memahami pola cuaca, dan memprediksi potensi bencana alam seperti gempa bumi, dan letusan gunung berapi. Setelah presentasi, moderator membuka sesi tanya jawab yang langsung direspon dengan antusias oleh para peserta seminar, yang terdiri dari mahasiswa, guru, dan praktisi kebencanaan.



Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab yang di Pandu Moderator

Peserta mengajukan berbagai pertanyaan, mulai dari cara mengintegrasikan materi mitigasi bencana dalam kurikulum sekolah hingga strategi praktis yang bisa diterapkan dalam masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana. Salah satu pertanyaan yang menarik adalah tentang bagaimana cara melibatkan siswa secara aktif dalam proyek pemetaan daerah

rawan bencana menggunakan teknologi GIS (Geographic Information System). Para ahli menjawab dengan memberikan contoh-contoh konkret dari beberapa sekolah yang telah berhasil mengimplementasikan proyek tersebut, serta manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh siswa dalam memahami risiko bencana di lingkungan mereka.

Diskusi juga mencakup tantangan yang dihadapi dalam pendidikan mitigasi bencana, seperti kurangnya sumber daya dan dukungan dari pemerintah serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mitigasi bencana. Para ahli menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk mengatasi tantangan ini. Di akhir sesi, moderator merangkum poin-poin penting yang telah dibahas dan menekankan pentingnya terus mengembangkan pembelajaran geografi yang integratif dan aplikatif untuk memperkuat pemahaman dan kesiapsiagaan bencana di kalangan masyarakat. Seminar ditutup dengan ajakan untuk terus berdiskusi dan berkolaborasi. Dalam konteks upaya mitigasi bencana melalui berbagai forum dan kegiatan edukatif lainnya diskusi dianggap efektif dalam menemukan titik temu permasalahan (Wassalwa 2023).

3. Evaluasi

Evaluasi seminar tentang "Pemahaman Mitigasi Bencana melalui Pembelajaran Geografi" menunjukkan beberapa aspek positif dan area yang memerlukan perbaikan. Secara umum, seminar berjalan dengan baik, menghadirkan diskusi yang kaya dan interaktif antara peserta dan para ahli.

a. Aspek Positif:

- 1) **Interaktivitas dan Partisipasi:** Seminar berhasil menciptakan suasana yang interaktif, dengan banyak peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi. Ini menunjukkan minat dan antusiasme tinggi terhadap topik yang dibahas.
- 2) **Pemilihan Narasumber:** Para ahli yang diundang memiliki kredibilitas dan keahlian yang mendalam di bidang geografi dan mitigasi bencana. Mereka mampu memberikan penjelasan yang jelas dan memberikan contoh konkret yang mudah dipahami.
- 3) **Materi yang Relevan dan Komprehensif:** Materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan mitigasi bencana. Penjelasan tentang penggunaan teknologi GIS dalam pemetaan bencana dan integrasi materi mitigasi dalam kurikulum sekolah sangat bermanfaat.
- 4) **Kesimpulan dan Rekomendasi Praktis:** Seminar diakhiri dengan kesimpulan yang

jelas dan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh peserta, baik dalam lingkungan pendidikan maupun dalam masyarakat luas.

b. Area yang Memerlukan Perbaikan:

- 1) Manajemen Waktu: Beberapa sesi diskusi berlangsung lebih lama dari yang dijadwalkan, mengakibatkan keterbatasan waktu untuk topik lain yang juga penting. Pengaturan waktu yang lebih ketat akan membantu menjaga jalannya seminar sesuai jadwal.
- 2) Fasilitas dan Teknologi: Ada beberapa kendala teknis, seperti masalah suara dan presentasi yang sempat terganggu. Penyediaan fasilitas teknis yang lebih baik dan uji coba peralatan sebelum acara akan meningkatkan kelancaran seminar.
- 3) Dukungan dan Sumber Daya: Beberapa peserta mengeluhkan kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam mengimplementasikan pembelajaran mitigasi bencana. Seminar berikutnya dapat lebih fokus pada strategi mendapatkan dukungan tersebut.
- 4) Follow-up dan Aksi Nyata: Meskipun seminar ini memberikan banyak ide dan rekomendasi, perlu ada tindak lanjut yang jelas untuk memastikan ide-ide tersebut diimplementasikan. Membentuk kelompok kerja atau forum tindak lanjut bisa menjadi langkah yang baik

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui narasumber pada seminar nasional pendidikan geografi yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang ini memberikan gambaran mengenai integrasi proses dan proyek yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mitigasi bencana melalui pembelajaran geografi. Hal ini meliputi proyek seperti identifikasi lokasi bencana dalam pemilihan materi, sosialisasi yang bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, simulasi di sekolah-sekolah, atau melalui pengembangan media pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Aksa, Furqan Ishak, Sugeng Utaya, and Syamsul Bachri. 2019. "Geografi Dalam Perspektif Filsafat Ilmu." *Majalah Geografi Indonesia* 33, no. 1 (May): 43–47. <https://doi.org/10.22146/mgi.35682>.
- Fitriana, Evi. 2021. "PENDIDIKAN SIAGA BENCANA: PENDEKATAN DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI." *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (June): 72–87. <https://doi.org/10.52947/MERETAS.V8I1.204>.
- Pamungkas, Totok Doyo, and Arif Ismail. 2020. "BEST PRACTICE MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI FISIK, SOSIAL DAN KEBENCANAAN DI JAWA BARAT (STUDI KASUS : KAMPUNG ADAT SINAR RESMI DAN SEKITARNYA)." *Jurnal Geografi Gea* 20, no. 1 (November): 1–15. <https://doi.org/10.17509/GEA.V20I1.19092>.
- Wassalwa, Almannah Wassalwa. 2023. "Research IMPLEMENTASI METODE DISKUSI DALAM PEMAHAMAN TEKS ARAB SISWA MADRASAH I'DADIYAH." *Al-Fakkaar* 4, no. 2 (August): 32–43. <https://doi.org/10.52166/ALF.V4I2.4766>.

Narasumber Seminar: Pembelajaran Geografi dalam Peningkatan Pemahaman Mitigasi Bencana Banjir

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.karyailmiah.trisakti.ac.id Internet Source	1%
2	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	1%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	securityphresh.com Internet Source	1%
7	pendidikangeograffi.blogspot.com Internet Source	<1%
8	artikelpendidikan.id Internet Source	<1%

garuda.kemdikbud.go.id

9	Internet Source	<1 %
10	journals.unihaz.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.scilit.net Internet Source	<1 %
12	qjurnal.my.id Internet Source	<1 %
13	geografi.fis.unp.ac.id Internet Source	<1 %
14	journal.pnm.ac.id Internet Source	<1 %
15	tourjournal.akupuntour.com Internet Source	<1 %
16	www.masterstudies.co.id Internet Source	<1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Narasumber Seminar: Pembelajaran Geografi dalam Peningkatan Pemahaman Mitigasi Bencana Banjir

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
